

ABSTRAK

Fikri Farikur Rohman, 2022 : Emansipasi Perempuan Dalam Struktur Senat Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati (Penelitian Di Senat Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati)

Senat Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati merupakan organisasi yang dibentuk secara formal oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati. Sebagai organisasi legislatif kemahasiswaan, Senat Mahasiswa menjadi wadah untuk menampung kepentingan dan aspirasi mahasiswa, serta sebagai forum demokratis mahasiswa untuk melakukan pembentukan dan peraturan yang mengikat mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan gambaran emansipasi perempuan dalam struktur senat mahasiswa, 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat emansipasi perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui emansipasi perempuan dalam struktur senat mahasiswa. Sumber data terdiri dari dua macam, 1) sumber data primer, yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pengurus Senat Mahasiswa dan Pengurus organisasi kemahasiswaan lainnya, 2) sumber data sekunder, yang diperoleh dari dokumentasi seperti foto, AD/ART dan produk hukum Senat Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan konsistensi data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni mengumpulkan data dengan wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesetaraan dan ketidaksetaraan dalam kepengurusan Senat Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati. Kesetaraan gender tercermin dari pemberian akses dan kesempatan yang seimbang antara laki-laki dan perempuan untuk memilih dan dipilih, serta memberikan pendapatnya saat pembuatan kebijakan. Tidak ada peraturan maupun syarat-syarat tertentu yang diberikan kepada laki-laki maupun perempuan untuk mencalonkan diri menjadi ketua Senat Mahasiswa. Kesetaraan gender juga terlihat dari kebijakan ketua umum untuk melibatkan perempuan di kepengurusan Senat Mahasiswa, keterlibatan perempuan dalam politik memberi kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan, sehingga perempuan tidak hanya pasif menerima kebijakan tetapi ikut serta dalam pembuatan kebijakan, bahkan ketua Senat Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati saat ini adalah seorang perempuan dan telah mencatat sejarah baru ketua pertama dalam jajaran lembaga mahasiswa dari kalangan perempuan. Ketidaksetaraannya dapat dilihat dari pola stigma bahwa perempuan masih lemah dan tidak rasional.

Kata Kunci: kesetaraan gender, Organisasi Senat. Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati